Tingkat pengetahuan masyarakat desa tellulimpoe kecamatan marioriawa tentang vaksin covid-19

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijaya[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar
2SITKES Muhammadiyah Sidrap
Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Corona Virus Disease (COVID-19) adalah jenis virus baru yang menyerang imunitas tubuh dan dapat menyebabkan kematian. Proses penyebaran penyakit ini sangatlah cepat sehingga menjadikan setiap orang merasa cemas sehingga memicu individu jatuh situasi psikosomatis dengan keluhan susah bernafas serta pusing.
Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat desa tellulimpoe kecamatan marioriawa.
Metode: Penelitian kuantitatif non eksperimental dimana menggunakan jenis penelitian deskriptis analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena variable bebas dan variable terikat diambil dalam waktu bersamaan sekaligus pada saat itu (*point time approach*). Jumlah sampel sebanyak 30 responden dan instrument penelitian berupa kusioner yang dibagikan langsung kepada responden.
Hasil: Responden terbanyak pada rentang usia 20-35 tahun yaitu 63,3% dari 30 responden. Untuk pekerjaan paling banyak adalah staff desa sebesar 43,3%. Tingkat pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA sebesar 36,7%. Tingkat pengetahuan tentang vaksin Covid-19 masyarakat desa Tellulimpoe Kecamatan Marioriawa termasuk dalam kategori cukup karena berada pada rentang 56-74% dan tingkat pengetahuan tentang Vaksin Covid-19 masyarakat desa tellulimpoe kecamatan Marioriawa termasuk kategori cukup karena berada pada rentang 56-74%.
Simpulan: Tingkat pengetahuan masyarakat desa Tellulimpoe Kecamatan Marioriawa tentang Vaksin Covid-19 berpengetahuan cukup dengan skor 70,52% dan tingkat pengetahuan masyarakat desa tellulimpoe kecamatan marioriawa berpengetahuan cukup dengan skor 57,19%.
Kata Kunci: Vaksin; Pengetahuan; Covid-19

Abstrac

Background: Corona Virus Disease (COVID-19) is a new type of virus that attacks the body's immunity and can cause death. The process of spreading this disease is very fast so that it makes everyone feel anxious so that it triggers individuals to fall into a psychosomatic situation with complaints of difficulty breathing and dizziness.
Purpose: To determine the level of knowledge of the people of Tellulimpoe Village, Marioriawa District.
Methods: Non-experimental quantitative research which uses descriptive analytical research with a cross sectional approach because the independent and dependent variables are taken at the same time at the same time (point time approach). The number of samples was 30 respondents and the research instrument was a questionnaire which was distributed directly to the respondents.

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar
[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap
Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

Results: Most respondents were in the age range of 20-35 years, namely 63.3% of the 30 respondents. For the most work is village staff by 43.3%. The most recent education level of respondents was SMA by 36.7%. The level of knowledge about the Covid-19 vaccine for the Tellulimpoe village community, Marioriawa sub-district, is included in the sufficient category because it is in the 56-74% range and the knowledge level about the Covid-19 vaccine for the Tellulimpoe village community, Marioriawa sub-district, is in the sufficient category because it is in the 56-74% range.

Conclusion: The level of knowledge of the Tellulimpoe village community, Marioriawa District about the Covid-19 Vaccine, is moderately knowledgeable with a score of 70.52% and the level of knowledge of the Tellulimpoe village community, marioriawa sub-district is moderately knowledgeable with a score of 57.19%.

Keywords: Vaccines; Knowledge; Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah jenis virus baru yang menyerang imunitas tubuh dan dapat menyebabkan kematian. Proses penyebaran penyakit ini sangatlah cepat sehingga menjadikan setiap orang merasa cemas sehingga memicu individu jatuh situasi psikosomatis dengan keluhan susah bernafas serta pusing. Tanda-tanda paling umum yang terjadi pada orang yang terinfeksi virus korona adalah demam diatas 38˚C, batuk, sesak, dan sulit bernafas. WHO menyebarluaskan COVID-19 sebagai pandemik sejak 12 Maret 2020.

Pertengahan November tahun 2020, di Indonesia tercatat lebih dari 470 orang yang terinfeksi Covid-19 semakin meningkat menjadi 1 juta lebih diakhir januari 2021. Dari sekian jumlah orang yang terkonfirmasi positive Covid-19, pasien yang meninggal lebih dari 29 ribu orang, dan yang dinyatakan sembuh lebih dari 852 ribu orang (Akbar, 2021).

Menurut data WHO (2021) pada tanggal 26 April 2021 sudah sebanyak 223 negara terjangkit kasus Covid-19, dengan juml[ah kasus secara global yaitu 148,3 juta kasus terkonfirmasi positif Covid-19, jumlah kesembuhan 125,8 juta dan kasus meninggal sebanyak 3,1 juta. Di Indonesia perkembangan kasus tercatat 1,6 juta kasus yang te[rkonfirmasi positif, 1,5 juta jumlah kesembuhan dan meninggal sebanyak 44.771 ribu(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Berbagai upaya dilukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, salah satunya adalah pemberian vaksinasi Covid-19. Berdasarkan data program Vaksinasi Covid-19 secara nasional, pemerintah telah menargetkan sasaran vaksinasi sebanyak 208,2 juta vaksin covid-19. Berdasarkan data yang didapat pada tanggal 7 Desember 2021 Pukul 18.00 sudah sebanyak 144, 1 juta (69,23%) dosis 1 Vaksinasi Covid-19 dan 100,8 Juta (48,40%) dosis ke 2 vaksinasi Covid-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Sampai saat ini vaksin Covid-19 masih banyak mendapat penolakan dari masyarakat. Terlebih bagi masyarakat yang berada di desa-desa yang informasi tentang vaksin Covid-19 masih banyak, sehingga masyarakat lebih percaya terhadap isu-isu yang beredar mengenai vaksin Covid-19. Oleh karena itu banyak masyarakat yang belum mau dan takut[untuk divaksin covid-19.

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar

[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

Pengetahuan adalah Suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Pengetahuan dan pemahaman terkait vaksin Covid-19 tidaklah mudah. Perlu informasi dan data yang akurat tentang vaksi covid-19. Selain itu, setiap lembaga yang berwenang harus lebih berhati-hati dalam menyampaikan informasi yang benar dan bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan masyarakat. Socialisasi yang kurang dapat menyebabkan masyarakat tidak terlalu percaya akan vaksin covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat Desa Tellulimpoe Kecamatan Marioriawa tentang Vaksin Covid-19.

METODE

Penelitian kuantitatif non eksperimental dimana menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional karena variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu bersamaan sekaligus pada saat itu (point time apporoach). Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan dan akan diberikan secara langsung kepada masyarakat Desa Tellulimpoe Kecamatan Marioriawa. Kemudian pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh nantinya dalam berbentuk angka (skor atau nilai) atau pernyataan yang dinilai, dianalisis dengan analisis statistik. Sebelumnya kuesioner ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program Program IBM SPSS (Statistical *Program for Social Science*) Statistics. Kategori tingkat 6 pengetahuan masyarakat Desa Tellulimpoe Kecamatan Marioriawa yaitu terdiri dari kategori baik apabila presentase jawaban benar 76%-100%, cukup apabila presentase jawaban benar 56%-75% dan kurang apabila presentase jawaban benar kurang dari 56% (Cahyaningrum, 2016).

HASIL

Tabel 1 Data Demografi Responden (N=30)

Jenis	Kategoer	Jumlah	Persen
Usia (n/%)	20-35 Tahun	19	63.3
	36-51 Tahun	10	33.3
	52-67 Tahun	1	3.3
	Jumlah	30	100.0
Pekerjaan (n/%)	IRT	8	26.7
	Staf Desa	13	43.3
	Wiraswasta	5	16.7
	Petani	2	6.7

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar

[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

	Guru	1	3.3
	Pelajar	1	3.3
	Jumlah	30	100.0
Pendidikan (n/%)	Tidak Sekolah	1	3.3
	SD	2	6.7
	SMP	4	13.3
	SMA	11	36.7
	S1	9	30.0
	DIII	3	10.0
	Jumlah	30	100.0

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Covid 19
Hasil Kuisioner Pengetahuan Tentang Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban		
		TT	T	ST
1	Apakah anda mengetahui tentang Covid-19 ?		27	3
2	Apakah anda mengetahui bagaimana cara penularan Covid-19 ?		27	3
3	Apakah anda mengetahui bagaimana cara penularan Covid-19 ?		28	2
4	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker?		27	3
5	Apakah anda mengetahui Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun atau handsanitiser ?		27	3
6	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan Covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh ?	3	24	3
7	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan Covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh ?	1	26	3
8	Apakah anda mengetahui pemakaian obat untuk covid 19?	11	17	2
9	Apakah anda mengetahui cara menggunakan masker yang benar?		25	5
10	Apakah anda mengetahui cara menggunakan masker yang benar?	3	24	3

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar
[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap
Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

11	Apakah anda mengetahui jenis masker yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19 ?	2	26	2
12	Apakah anda mengetahui 6 langkah mencuci tangan ?	4	22	4
13	Apakah anda mengetahui 6 langkah mencuci tangan ?	7	21	2
14	Apakah anda mengetahui tentang isolasi mandiri?		27	3
15	Apakah anda mengetahui berapa lama virus dapat bertahan di permukaan benda?	10	17	3
16	Apakah anda mengetahui tes yang dapat dilakukan untuk mengetahui seseorang positif Covid-19 ?	1	26	3
17	Apakah anda mengetahui kapan harus mencari pertolongan medis jika anda mengalami gejala Covid-19?		26	4
18	Apakah anda mengetahui pentingnya menjaga jarak selama berada diluar rumah?	1	24	5
19	Apakah anda mengetahui pentingnya menjaga jarak selama berada diluar rumah?		24	6
		43	445	62
	JumlahXSkor	43	890	186
	Skor Total	1206		

Berdasarkan table 2 diatas, dapat dikatakan bahwa kebanyakan responden menjawab Tidak Tahu dilihat dari jumlah yang didapat Kemudian dilakukan perhitungan dengan skor total per pertanyaan adalah 3x30=90, sehingga skor total keseluruhan pertanyaan adalah 90x19= 1710. Perhitungan persentase tingkat pemahaman vaksin Covid-19 dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel. Total skor sampel adalah jumlah skor masing-masing butir pertanyaan pemahaman vaksin covid-19 yang dikalikan bobot skor menurut skala Likert. Kemudian total skor sampel dikalikan 100%, dan dibagi skor total semua pertanyaan

$$P = \frac{1206}{1710} \times 100\%$$

= 70, 52%

Dari perhitungan diatas, didapatkan hasil total skor adalah 70,52% jadi tingkat pengetahuan tentang vaksin Covid-19 masyarakat desa Tellulimpoe Kecamatan Marioriawa termasuk dalam kategori cukup karena berada pada rentang 56-74% . Hasil penelitian ini sama dengan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila et al, (2021) tentang Tingkat pengetahuan masyarakat desa sekta kecamatan gane barat tentang vaksin Covid-19. Tetapi lebih kecil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al (2021)

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar
[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap
Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Covid 19 terhadap sikap Stigma Masyarakat pada orang yang bersinggungan Dengan Covid-19, dengan hasil pengetahuan baik dengan skor ≥ 75%.

Tabel 3 Tingkat pengetahuan responden tentang vaksin Covid 19
Hasil Kuisioner Pemahanan Vaksin Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban		
		TT	T	ST
1	Apakah anda mengetahui tentang vaksin Covid-19?		7	23
2	Apakah anda mengetahui tentang tujuan dilakukannya vaksin Covid-19?		6	24
3	Apakah anda mengetahui jika vaksin Covid-19 aman untuk digunakan?		9	21
4	Apakah anda mengetahui Efek samping pemberian vaksin Covid-19?	25	5	
5	Apakah anda mengetahui kriteria orang yang tidak mendapatkan vaksin covid-19?	26	4	
6	Apakah anda mengetahui vaksin covid 19 dilakukan sebanyak 2 kali?		2	28
7	Apakah anda tahu bahwa vaksin covid 19 dapat menyebabkan kekebalan terhadap penyakit covid 19?		26	4
8	Apakah anda mengetahui bahwa lansia sudah bisa vaksin covid 19?	6	24	
9	Apakah anda tahu bahwa ibu hamil, menyusui, boleh melakukan vaksinasi covid 19?	15	15	
10	Apakah anda mengetahui bahwa orang dengan penyakit jantung, DM, ginjal, dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter penyakit dalam?	23	7	
11	Apakah anda mengetahui bahwa orang yang pernah terkena Covid 19 bisa mendapatkan vaksin covid-19?	20	10	
12	Apakah anda mengetahui bahwa setelah melakukan vaksinasi covid 19 harus tetap menerapkan protocol kesehatan?	15	10	5
13	Apakah anda mengetahui saat melakukan vaksinasi Covid-19 yang pertama dan kedua harus menggunakan jenis vaksin yg sama?	16	13	1
14	Apakah anda mengetahui bahwa orang yang	26	4	

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar
[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap
Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

	sakit harus sembuh dulu jika ingin divaksin?			
15	Apakah anda mengetahui bagaimana pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)?	28	2	
16	Apakah anda mengetahui tahapan atau prosedur untuk melakukan vaksinasi ?	26	4	
17	Apakah anda mengetahui jarak waktu antara dosis vaksin pertama dan kedua ?	24	6	
18	Apakah anda mengetahui bahwa anak-anak dibawah umur 18 tahun belum boleh untuk divaksin?	20	10	
19	Apakah anda mengetahui tenaga kesehatan dan petugas pelayanan seperti TNI/Polri adalah salah satu penerima wajib covid 19?	6	16	8
Jumlah		276	180	114
Jumlah x Skor		276	360	342
Skor Total		978		

Berdasarkan table 3 diatas, dapat dikatakan bahwa kebanyak responden menjawab Tidak Tahu dilihat dari jumlah yang didapat kemudian dilakukan perhitungan dengan skor total per pertanyaan adalah 3x30=90, sehingga skor total keseluruhan pertanyaan adalah 90x19=1710. Perhitungan presentase tingkat pemahaman vaksin covid-19 dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel total skor sampel masing-masing butir pertanyaan pemahaman vaksin covid-19 yang dikalikan bobot skor menurut skala Likert Kemudian total skor sampel dikalikan 100% dan dibagi skor total semua pertanyaan

$$\mathrm{P} = \frac{978}{1710} x\ 100\%$$
$$= 57{,}19\%$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan hasil total skor adalah 57,19%. Jadi tingkat pengetahuan tentang Vaksin Covid-19 masyarakat desa tellulimpoe kecamatan Marioriawa termasuk kategori cukup karena berada pada rentang 56-74%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat desa Tellulimpoe Kecamatan Marioriawa tentang Vaksin Covid-19 berpengetahuan cukup dengan skor 70,52% dan tingkat pengetahuan masyarakat desa tellulimpoe kecamatan marioriawa berpengetahuan cukup dengan skor 57,19%.

DAFTAR PUSTAKA

Argista, Z. L., & Sitorus, R. J. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar
[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap
Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. Jurnal Keperawatan, 13(3), 569-580.

Benediktha Kiuk, F., & Oktianti, D. (2021). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun I Dan Ii Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Tentang Covid-19 Dan Vaksin Covid-19* (Doctoral Dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).

Daud, N., & Oktianti, D. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat Tentang Vaksin Covid-19 (Doctoral Dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).

Marlina, H., Ismainar, H., & Hayana, H. (2021). Strategi Peningkatan Penerimaan Vaksin Covid 19 Melalui Health Education Di Masyarakat Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, *2*(5), 1240-1244.

Martini, S., Kusumawaty, I., & Yunike, Y. (2021). Persepsi Dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19. Jurnal'aisyiyah Medika, 6(2).

Mulyawan, A., Sekarsari, R., Nuraini, N., & Budi, E. (2021). Gambaran Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Post Vaksinasi Covid-19. Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 5(2), 43-51.

Nirwan, N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Masyarakatterhadap Vaksinasi Covid-19 Di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, *8*(1), 63-68.

Novita, A., & Ramadhani, N. R. (2021). Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, *1*(1), 29-33.

Nugroho, S. A., Istiqomah, B., & Rohanisa, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. Jurnal Keperawatan Profesional, 9(2), 108-123.

Pramesti, T. A., Trisnadewi, N. W., Lisnawati, K., Idayani, S., & Sutrisna, I. G. P. A. F. (2021, October). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 Melalui Edukasi Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Kipi). In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, Pp. 165-172).

Putra, G., Dewi, R. R. K., & Ardiansyah, A. (2021). Promosi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Vaksinasi Di Kelurahan X Kabupaten Sintang. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, *18*(2), 111-117.

Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *10*(1), 33-42.

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar

[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com

Rahman, N. E., Tyas, A. W., & Nadhilah, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Sikap Stigma Masyarakat Pada Orang Yang Bersinggungan Dengan Covid-19. Share : Social Work Journal, 10(2), 209. Https://Doi.Org/10.24198/Share.V10i2.29614

Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Siahaan, S. C. P. T., Lindarto, W. W., ... & Monica, T. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara, 5(1), 45-52

Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini Dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19. Majalah Farmasetika, 5(5), 204-217.

Sutriyawan, A., & Hidayatulloh, R. (2021). Factors Related To Public Acceptance Of The Covid 19 Vaccine. *International Journal Of Clinical Science And Medical Research*, *1*(2), 41-45.

Tamara, T. (2021). Gambaran Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia Pada Juli 2021. Medical Profession Journal Of Lampung, 11(1), 180-183.

Tasnim, T. (2021). Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Yayasan Kita Menulis.

Wilianarti, P. F., & Wulandari, Y. (2021). Optimalisasi Peran Kader Menggunakan Peer Group Education Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *4*(3), 872-878.

Nelly Nugrawati[1]*, Muhammad Qasim[1], Ayu Wijayas[1], Andi Muhammad Adam[1], Nur Ekawati[1], Asnuddin[2]

[1]STIKES Amanah Makassar
[2]SITKES Muhammadiyah Sidrap
Korespondensi penulis: Nelly Nugrawati* Email: nellyamanah@gmail.com